

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Ganbaru* adalah sebuah konsep budaya yang menjadi salah satu fondasi karakter dan semangat orang Jepang, yang berarti sabar, ulet, pantang menyerah. *Ganbaru* merupakan budaya unik yang dimiliki oleh masyarakat Jepang. Hingga saat ini, nilai *ganbaru* sebagai budaya nasional Jepang telah berkembang dan memengaruhi mentalitas dan perilaku masyarakat Jepang.

*Ganbaru* (頑張る) dalam buku Kamus Pemakaian Bahasa Jepang edisi bahasa Indonesia, *Nomoto Kikuo* (1988,217) diartikan sebagai berusaha sekeras-kerasnya dengan sabar sampai selesainya. Berusaha melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh, rasa sabar dan semangat hingga apa yang diusahakannya tercapai.

Nilai *ganbaru* ini telah menjadi budaya masyarakat Jepang. Dari segi pembelajaran, nilai budaya merupakan konsep dasar yang bersifat umum yang sangat penting dan bernilai bagi kehidupan masyarakat. Selain itu, nilai-nilai budaya menjadi perilaku sebagian besar anggota masyarakat sebagai hasil belajar dari masa kanak-kanak hingga dewasa. Dalam aspek kehidupan sehari-hari masyarakat, ada beberapa nilai budaya Jepang yang menginspirasi negara lain, seperti nilai *ikigai*, nilai *bushido*, dan nilai *ganbaru*.

Dalam berinteraksi, masyarakat Jepang tidak pernah lepas dari unsur budaya negara itu sendiri. Menurut Koentjaraningrat (2015, 2) mengatakan bahwa

unsur-unsur kebudayaan yang universal merupakan unsur-unsur yang bisa ditemukan di semua kebudayaan dunia, yaitu sistem religi dan upacara keagamaan, sistem organisasi kemasyarakatan, sistem pengetahuan, bahasa, kesenian, sistem mata pencaharian hidup, sistem teknologi dan peralatan. Masyarakat Jepang sangat menjaga dan menghayati nilai-nilai budaya serta mampu menjaga nilai-nilai budaya tersebut di zaman kemajuan teknologi dan kehidupan sosial yang sangat kompleks. Masyarakat Jepang juga sangat menjunjung tinggi nilai-nilai sosial untuk membangun dan memelihara hubungan sosial.

Menurut Davies Roger. J dan Osamu Ikeno dalam bukunya *The Japanese Mind* (2002, 84) masyarakat Jepang menganggap *ganbaru* sebagai salah satu kebajikan yang dapat menghasilkan suatu hasil yang terbaik. *Ganbaru* memiliki makna belajar dan bekerja keras, tidak kalah dengan kesulitan dan hambatan, dan mengusahakan untuk melakukan yang terbaik untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.

Dalam salah satu blog yaitu [presentation zen](#) berjudul [fall down seven times, get up eight: The power of Japanese resilience](#) (jatuh tujuh kali, bangun delapan kali : kekuatan pemulihan Jepang) diceritakan mengenai kekuatan dan ketabahan bangsa Jepang dalam pemulihan pasca bencana alam yang menerpa mereka pada 11 Maret 2011 silam. Kekuatan dan ketabahan mereka berakar dari filosofi yang mereka anut turun temurun. Salah satunya adalah filosofi *Ganbaru* (頑張る). Arti *Ganbaru* yang bisa diambil dari blog [presentation zen](#) adalah:

*“The idea of sticking with a task with tenacity until it is completed of making a persistent effort until success is achieved”.*

Terjemahan: Sebuah gagasan dalam memegang teguh pada tugas dan berusaha dengan gigih hingga mencapai sebuah kesuksesan.

Perwujudan nilai *ganbaru* masyarakat Jepang bisa dilihat pada karya sastra seperti novel, film dan drama Jepang. Salah satu film Jepang yang memuat nilai *ganbaru* adalah film yang berjudul “*Let’s Go Jets*”. Film Jepang ini menceritakan tentang perjalanan murid SMA Jepang dalam meraih mimpinya melalui klub *cheer dance* yang terkesan mustahil untuk digapai. Klub *cheer dance* tersebut dinamakan dengan *JETS* dengan harapan sebagaimana pesawat *jets*, klub mereka dapat terbang di langit dan melebarkan sayap di dunia. Meski telah mendapatkan banyak rintangan, namun akhirnya mereka benar-benar menjuarai kompetisi *cheer dance* di Amerika.

Kisah inspiratif ini diambil dari kisah nyata dimana para siswi dari suatu daerah di Jepang yaitu prefektur Fukui yang berhasil memenangkan turnamen *cheer dance* yang digelar di California, Amerika Serikat. Contoh nilai *ganbaru* yang ingin disampaikan seperti semangat pantang menyerah untuk meraih mimpi, bertahan dengan keadaan, dan melakukan yang terbaik dari para siswi SMA di prefektur Fukui yang dapat dijadikan pembelajaran. Sesuai dengan nilai-nilai *ganbaru* menurut De Mente (2008, 16) yang berarti bertahan, berdiri tegak, melawan, tidak pernah menyerah.

Pemilihan nilai *ganbaru* sebagai pembahasan dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya keinginan penulis untuk memahami bentuk unsur intrinsik dalam film, dan untuk mengetahui nilai *ganbaru* yang terimplementasikan dalam film Jepang yang berjudul *Let’s Go Jets*. Berdasarkan gagasan inilah penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut nilai *ganbaru* yang

terdapat dalam film Jepang *Let's Go Jets* dengan judul “Analisis Nilai *Ganbaru*

### Dalam Film Jepang “*Let's Go Jets*” Karya Hayato Kawai”

## B. Rumusan Masalah dan Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka berikut adalah rumusan masalah dan fokus masalah ini.

### 1. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana unsur intrinsik yang terdapat dalam film *Let's Go Jets*?
- 2) Bagaimana nilai *ganbaru* yang terimplementasikan dalam film *Let's Go Jets*?

### 2. Fokus Masalah

Agar tidak melebar luas, penelitian ini difokuskan pada penelitian tentang unsur intrinsik dalam film dan bagaimana nilai *ganbaru* yang terimplementasikan melalui film *Let's Go Jets*.

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan dan fokus masalah yang telah disampaikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui unsur intrinsik yang terdapat dalam film *Let's Go Jets* karya Hayato Kawai.

- 2) Untuk mengetahui nilai *ganbaru* yang terimplementasikan dalam film *Let's Go Jets* karya Hayato Kawai.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1) Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran serta menambah wawasan bagi penulis dan pembaca mengenai unsur intrinsik dan nilai budaya *ganbaru* yang ada dalam film.

### 2) Manfaat praktis

- a) Bagi Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang unsur intrinsik dalam film dan nilai budaya Jepang khususnya nilai *ganbaru*.
- b) Bagi Kampus Jia, penelitian ini diharapkan menjadi penambah sumber referensi bagi mahasiswa/i khususnya program studi Sastra Jepang.
- c) Bagi Penulis selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai nilai-nilai budaya Jepang, bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

- d) Bagi Penulis, Penelitian ini diharapkan menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan tentang budaya Jepang mengenai nilai budaya *ganbaru*.

#### D. Definisi Operasional

- 1) Nilai adalah sesuatu yang memberi makna dalam hidup, yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup. Nilai adalah sesuatu yang dipertahankan yang menambah warna dan vitalitas tindakan seseorang. Nilai bukan sekedar keyakinan, nilai selalu melibatkan pola pikir dan tindakan, sehingga nilai dan moral memiliki hubungan yang sangat erat (Steeman dalam Adisusilo, 2012,56).
- 2) *Ganbaru* (頑張る) adalah ungkapan yang bermakna “berusaha keras pada tugas sampai tugas selesai” atau berusaha keraslah hingga mencapai sukses”. *Ganbaru* juga merupakan simbol semangat hidup bangsa Jepang. Ia merupakan pengejawantahan filosofi bushido atau jalan hidup. (Azhari A. A., 2011, 224)
- 3) Kebudayaan dapat dipandang sebagai bentuk tingkah laku yang dipelajari dan hasil tingkah laku yang dipelajari di mana unsur pembentuknya didukung dan diteruskan oleh anggota masyarakat lainnya (R. Linton, dikutip dalam Setiadi, 2006, 28).

#### E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, penelitian ini disusun menjadi 5 (lima) bab, yaitu pendahuluan, landasan teoretis,

metodologi penelitian, analisis data, kesimpulan dan saran. Berikut pemaparan mengenai bab-bab tersebut.

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah dan fokus masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional serta sistematika penulisan. Bab II Landasan Teoretis, pada Bab ini penulis akan menguraikan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Bab III Metodologi Penelitian, menguraikan penjelasan dan metode penelitian yang digunakan oleh penulis, yaitu mengenai metode penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sumber data. Bab IV Analisis Data, menguraikan tentang unsur intrinsik dan analisis nilai *ganbaru* dalam film *Let's Go Jets!* Karya Hayato Kawai. Bab V Kesimpulan dan Saran, berisikan hasil penelitian berdasarkan uraian dari bab sebelumnya.